

RINGKASAN

RATNA SARI DWI PUTRI. A. Tingkat Kelangsungan Hidup Dan Kualitas Air Media Budidaya *Moina Macrocopa* Yang Diberi Pakan Limbah Jeroan Ikan Patin (*Pangasius* Sp.). Dosen Pembimbing Dr. A. Shofy Mubarak, S.Pi., M.Si. dan Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi., M.P.

Ikan patin (*Pangasius* sp.) merupakan salah satu ikan air tawar potensial yang dibudidayakan di Indonesia. Produksi ikan patin yang tinggi diiringi pula peningkatan limbah ikan yang dihasilkan. Limbah jeroan ikan patin tersebut dapat dimanfaatkan sebagai pakan dalam budidaya *M. macrocopa*, karena jeroan ikan patin tersebut mengandung kandungan protein yang tinggi. Namun limbah jeroan ikan patin tersebut mengandung ammonia yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi pemberian suspensi jeroan ikan patin terhadap kualitas air dan tingkat kelangsungan hidup *M. macrocopa* dan mengetahui pengaruh konsentrasi pemberian suspensi jeroan ikan patin terhadap produksi anak perinduk dalam budidaya *M. macrocopa*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimental dengan menggunakan sistem perhitungan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Penelitian ini menggunakan 6 perlakuan, masing-masing perlakuan diulang sebanyak 4 kali. Perlakuan yang digunakan yaitu pemberian pakan suspensi dedak 22 mg/L (kontrol) dan pemberian pakan suspensi jeroan ikan patin dengan konsentrasi 22 mg/L – 90 mg/L. Parameter utama yang diamati yaitu kualitas air dan tingkat kelangsungan hidup *M. macrocopa*, dan parameter pendukung yang diamati yaitu produksi anak

perinduk. Data yang didapatkan selama penelitian dianalisis menggunakan Analysis of Varian (ANOVA).

Budidaya *M. macrocopa* menggunakan pakan suspensi jeroan ikan patin dengan konsentrasi yang berbeda berpengaruh terhadap kualitas air (DO dan ammonia), tingkat kelangsungan hidup dan produksi anak perinduk. Pada konsentrasi 39 mg/L (P2) menghasilkan tingkat kelulushidupan (SR) dan produksi anak perinduk tertinggi, yaitu menghasilkan tingkat kelangsungan hidup sebanyak $(96,50 \pm 7,00 \%)$ dan produksi anak perinduk sebanyak $(12,9 \pm 0,76 \text{ ind/induk})$ serta konsentrasi ammonia yang masih dalam batas toleransi untuk budidaya *M. macrocopa* yaitu sebesar 0,25 mg/L.

SUMMARY

Pangasius sp. is one of the potential freshwater fish in Indonesia. High catfish production is accompanied by an increase in the resulting fish waste. Catfish offal waste can be used as feed in the cultivation of *M. macrocopa*, because the catfish offal contains high protein content, but the catfish offal waste contains high ammonia. This study aims to determine the effect of the concentration of catfish offal suspension feeding on the survival rate (SR) of *M. macrocopa* and to determine the effect of feeding catfish offal suspension on the production of *M. macrocopa* offspring.

The research method used is an experimental method using a *Completely Randomized Design* (CRD) calculation system. This study used 6 treatments, each treatment was repeated 4 times. The treatment used was provision of 22 mg/L bran suspension (control) and feeding catfish offal suspension with a concentration of 22 – 90 mg/L. The main parameters observed were water quality and the survival rate of *M. macrocopa* and the supporting parameters observed were the production of *M. macrocopa* offspring. The data obtained during the study were analyzed using *Analysis of Variance* (ANOVA) .

Cultivation of *M. macrocopa* using catfish offal suspension feed with different concentrations had an effect on water quality, survival rate and production of *M. macrocopa* offspring. At a concentration of 39 mg/L (P2) resulted in a high survival rate of (96,50 ± 7,00 %) and production of *M. macrocopa* offspring as much as (12,9 ± 0,76 ind/parent).